

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)
(Studi Kasus Desa Sumublur Kecamatan Sragi Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

KHUL YAEMAH

NIM : 2013116019

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR
EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB)
(Studi Kasus Desa Sumublur Kecamatan Sragi Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

KHUL YAEMAH

NIM : 2013116019

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KHUL YAEMAH

NIM : 2013116019

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN.**

(Studi kasus di Desa Sumublur Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan).

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2022

Yang menyatakan



KHUL YAEMAH
NIM. 2013116019

NOTA PEMBIMBING

Agus Arwani, M.Ag

Jl. Pendowo Limo No. 33 Prawasan Barat RT. 02 RW. 07

Kelurahan Kedungwuni Timur Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khul Yaemah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **KHUL YAEMAH**

NIM : **2013116019**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekalongan, 07 Maret 2022

Pembimbing,



Agus Arwani, M.Ag

NIP. 197608072014121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan, Jawa Tengah
51161 Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : KHUL YAEMAH
NIM : 2013116019
Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN.**
(Studi kasus di Desa Sumublur Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan).

Telah diujikan pada hari Kamis - Jumat tanggal 31 Maret – 01 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Kamina Tamara S.T., M.M.
NIP. 19730518 200501 2 002

Penguji II

Bahtiar Effendi, M.E.
NIP. 19851001 201908 1 001

Disahkan oleh Dekan,



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH

NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

Khul Yaemah. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (Studi Kasus Desa Sumubloir Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam rangka untuk pengembangan atau mengadakan adanya perubahan- perubahan yang lebih baik lagi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Sumublor Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 93 Wajib Pajak di Desa Sumublor Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan tipe *Simple random Sampling. Probability Sampling* (Teknik pengambilan sample yang dilakukan dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi). Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 24.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai f hitung sebesar 34,204 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menggambarkan bahwa persepsi positif seorang wajib pajak pada tingkat pendapatan, pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Tentang Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

ABSTRACT

Khul Yaemah. The Influence of Internal and External Factors on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax (PBB) (Case Study of Sumubloir Village, Sragi District, Pekalongan Regency).

Land and Building Tax is a process carried out in order to develop or make changes for the better. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of income level, knowledge of taxes, awareness of taxpayers and tax sanctions on taxpayer compliance in paying land and building taxes in Sumublor Village, Sragi District, Pekalongan Regency

This research uses quantitative research with a total sample of 93 taxpayers in Sumublor Village, Sragi District, Pekalongan Regency. Sampling technique using Probability Sampling with the type of Simple random Sampling. Probability Sampling (Sampling technique carried out by providing equal opportunities to all members of the population). This study uses multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 24.0

The results show that the level of income, tax knowledge, awareness of taxpayers, and tax sanctions have a significant effect on tax compliance. These results are indicated by the calculated f value of 34.204 with a significance level of 0.000. These results illustrate that a taxpayer's positive perception of income level, tax knowledge, taxpayer awareness, and tax sanctions will increase taxpayer compliance to pay taxes in accordance with applicable regulations.

Keywords: Income Level, Knowledge of Taxes, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions and Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax (PBB).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan PBB (Studi Kasus Desa Sumublor Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan)”* sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di IAIN Pekalongan dan sebagai sumbangsih terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syariah. Shalawat serta salam senantiasa juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini selesai bukan semata dari hasil karya tangan penulis sendiri, tetapi juga karena bantuan sari beberapa pihak yang dengan tulus meluangkan waktu meski hanya sekedar menuangkan aspirasi maupun memberi motivasi kepada penulis. Karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak M. Aris Safii M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Ali Amin Isfandiar., M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing sampai tahap ini.
5. Bapak Agus Arwani., M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff atau Karyawan Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Semua wajib pajak Desa Sumublor Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan mengisi kuesioner dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Keluarga tercinta Bapak Suwono dan Ibu Winingsih yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.
10. Kakakku Titik Sularmi dan Bayu Arga Wisesa, adik saya Khomariyah Nur Hidayah beserta ponakan ku Ibre Embun Megyan Wisesa yang selalu menemani dan membantuku.

11. Sahabatku Rewo-Rewo geng Risma Oktavia Aryani, Mitlifu Hani, Yuliana, Syum'atul Muamilah, Istikhomah, Kholfia Sari yang selalu memberikan motivasi dan semangat
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2016 khususnya Ekos A 2016. Kelas unik dan asik yang telah memberikan kenangan tak terlupakan.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat dan dorongan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pihak lain yang memerlukan.

Pekalongan, 13 November 2021

Penulis



Khul Yaemah

Nim. 2013116019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Atribusi	12
2. Kepatuhan Pajak.....	13
3. Pajak.....	14
4. Pajak Bumi dan Bangunan	18
5. Tingkat Pendapatan	19
6. Pengetahuan Tentang Pajak	21
7. Kesadaran Wajib Pajak	22
8. Sanksi Pajak	23
B. Tinjauan Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	40
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Sumber Data Penelitian.....	44

G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Analisis Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Keterbatasan Penelitian.....	95
C. Implikasi Penelitian.....	96
D. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di
ظ	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan, 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 26
Tabel 3.1 Definisi Operasional, 42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 55
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, 55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, 56
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan, 57
Tabel 4.5 Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Pendapatan, 58
Tabel 4.6 Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan Pajak, 60
Tabel 4.7 Jawaban Responden Pada Variabel Kesadaran Wajib Pajak, 61
Tabel 4.8 Jawaban Responden Pada Variabel Sanksi Pajak, 63
Tabel 4.9 Jawaban Responden Pada Variabel Kepatuhan Pajak, 64
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas, 66
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas, 67
Tabel 4.12 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov, 68
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas, 69
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistic Glejser, 70
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Tingkat Pendapatan dan Kepatuhan Pajak, 71
Tabel 4.16 Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Pajak, 72
Tabel 4.17 Hasil Uji Linieritas Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Pajak, 72
Tabel 4.18 Hasil Uji Linieritas Sanksi Pajak dan Kepatuhan Pajak, 73
Tabel 4.19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, 74
Tabel 4.20 Hasil Uji t, 76
Tabel 4.21 Hasil Uji F, 79
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 80

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian, 32
- Gambar 3.1 Grafik Uji t, 52
- Gambar 3.2 Grafik Uji F, 53
- Gambar 4.1 Diagram Normalitas, 68
- Gambar 4.2 Scatterplot, 70
- Gambar 4.3 Grafik Penerimaan Hipotesis 1, 77
- Gambar 4.4 Grafik Penerimaan Hipotesis 2, 77
- Gambar 4.5 Grafik Penerimaan Hipotesis 3, 78
- Gambar 4.6 Grafik Penerimaan Hipotesis 4, 78
- Gambar 4.7 Grafik Penerimaan Uji F, 79

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner, I

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Kuisisioner, IV

LAMPIRAN 3 Hasil Analisis Karakteristik Responden, XII

LAMPIRAN 4 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas, XIV

LAMPIRAN 5 Hasil Uji Asumsi Klasik, XVIII

LAMPIRAN 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda, XXI

LAMPIRAN 7 Hasil Uji Hipotesis, XXI

LAMPIRAN 8 Dokumentasi Penelitian, XXIII

LAMPIRAN 9 Surat Izin Penelitian, XXIV

LAMPIRAN 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, XXV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP, XXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagaimana negara-negara lainnya memiliki tujuan yaitu menjadi suatu Negara yang mampu mensejahterakan rakyatnya, menciptakan keadilan sosial serta perdamaian yang telah tercantum didalam pembukaan UUD 1945, untuk mencapai tujuan tersebut seperti apa yang dicita-citakan, sebagai aktor yang pertama Negara perlu adanya pembangunan diberbagai bidang. Dengan berpegang teguh terhadap prinsip memberdayakan kemampuan dalam negeri, maka kegiatan untuk meningkatkan sebuah proses pembangunan nasional terus dilakukan oleh pemerintah (Nakip, Sholichah, 2018).

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sah, pajak merupakan salah satu bentuk pengumpulan dana dari rakyat yang kemudian digunakan negara sebagai kas negara. Negara tidak memiliki kewajiban untuk memberikan imbal balik secara langsung kepada rakyat namun ditunjukkan dengan menempatkan dana pada pengeluaran yang bersifat umum dan menyeluruh. Kondisi pandemi Covid-19 kemudian merubah arah kebijakan fiskal negara terutama berkaitan dengan penerimaan negara, dimana pemerintah lebih memfokuskan pada

penanggulangan bencana Covid-19 dalam alokasi dana negara, serta tetap berupaya untuk memaksimalkan penerimaan negara (Menkeu, 2021).

Dalam rangka pengembangan dan menciptakan perubahan-perubahan yang jauh lebih baik, Pajak Bumi dan Bangunan menjadi salah satu proses yang perlu dilakukan. Meskipun PBB dianggap sebagai salah satu sumber dana yang memiliki potensi yang tinggi bagi Negara, namun demikian realitanya proses pemungutan PBB tetap saja susah untuk dilakukan. Pemerintah telah berusaha keras untuk dapat mengumpulkan wajib pajak agar dapat menunaikan kewajibannya dengan membuat regulasi, tata cara, dan peraturan perpajakan, beserta sanksi bagi pelanggar perpajakan yang akan dikenakan telah diatur didalam Undang-undang (Widya Ganeswara, 2019).

Kendala masih harus terus dihadapi oleh pemerintah dalam upaya untuk memperkecil kesenjangan antara realisasi dengan potensi penerimaan pajak. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah dalam membayar pajak disebabkan oleh lemahnya kepercayaan masyarakat terhadap UU perpajakan dan juga terhadap para petugas pajak (Agustiantono, 2012).

Desa Sumublor terletak di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. Di Desa Sumublor sendiri terdiri dari 6 dusun, 8 Rw dan 6 Rt. Pada tahun 2020, jumlah penduduknya mencapai 4.081 jiwa dengan luas wilayah 4.058 km² dan sebaran penduduk 1.980 jiwa/km². Seharunya dengan wilayah yang cukup luas untuk mendapatkan pajak bumi dan bangunan dan juga cukup untuk menambah pendapatan daerah itu sendiri (Kecamatan Sragi dalam angka 2020. Diakses tanggal 6 September 2021).

Tabel 1.1
REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DESA
SUMUBLOR TAHUN 2016, 2017, 2018, 2019 DAN 2020

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2016	52.967.102	34.581.719	65.38 %
2017	52.827.828	51.187.047	97 %
2018	68.367.757	60.052.220	88 %
2019	68.167.490	60.764.184	89.13 %
2020	68. 012.972	61.320.197	90.15 %

Sumber:Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pekalongan

Adapun kenaikan atau penurunan persentasi dapat dilihat dari tabel diatas bahwa pada tahun 2016 persentase sebesar 65.38% akan tetapi masih ada 35% yang belum sesuai dengan target yang ditentukan dan walaupun pada tahun 2017 sebesar 97% sehingga mengalami kenaikan sebesar 31.62% akan tetapi masih ada 3% yang belum sesuai dengan target, pada tahun 2018 persentasenya sebesar 88% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 9% sehingga masih ada 22% yang belum sesuai dengan target yang ditentukan, tahun 2019 persentasenya 89.13% dan mengalami kenaikan 1.13% akan tetapi masih ada 11% yang belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan, dan sedangkan pada tahun terakhir 2020 persentase sebesar 90.15% dan mengalami kenaikan sebesar 1.02% akan tetapi pada tahun 2020 juga sama seperti tahun- tahun sebelumnya yaitu masih ada 10% yang belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Tabel diatas menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penerimaan PBB di Desa Sumublor dengan target penerimaan sebelumnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat di Desa

Sumublor untuk memenuhi kewajiban membayar PBB masih kurang. Atas dasar itulah maka perlu adanya upaya dari Pemerintah Desa Sumublor untuk mengupayakan peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat sekitar tentang kewajiban membayarkan pajaknya.

Proses penagihan pembayaran PBB dilakukan dengan mengirimkan SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak terutang) kepada masyarakat melalui perangkat desa. Pajak dibayar setelah SPPT dibagikan dan diberikan tenggat waktu pembayaran maksimal satu bulan setelah SPPT diteirma. Sanksi perlu dilakukan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan PBB. Pajak yang diartikan sebagai sebuah tindakan yang memaksa maka ketika kewajiban pajak tidak dilakukan hal tersebut dapat menimbulkan konsekuensi bagi wajib pajak. Konsekuensi tersebut adalah pemberian sanksi pajak (Sujatmiko Dwi Setiono, 2018).

Tarif pajak ditentukan oleh besaran nilai terhutang pajak. Tingginya nilai dan tarif pajak juga dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran PBB. Ketika masyarakat mempersepsikan bahwa tarif yang harus dibayarkan tinggi maka terdapat kecenderungan untuk menghindari pembayaran pajak tersebut, sedangkan ketika masyarakat mempersepsikan bahwa pajak terhutang relatif rendah maka masyarakat akan dengan suka rela untuk membayarkan pajak tersebut.

Sanksi denda yang dianggap dapat lebih memberatkan akan lebih dipertimbangkan oleh masyarakat. Masyarakat akan cenderung untuk tetap membayarkan pajaknya tepat waktu dan sesuai dengan nilai terhutangnya

dengan harapan untuk menghindari sanksi pajak. Masyarakat juga pada umumnya mempertimbangkan denda pajak yang mengalami peningkatan seiring dengan lama waktu pembayaran terhutang pajak. Atas dasar itulah penilaian dan persepsi masyarakat terhadap denda pajak menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembayaran pajak. (Santi, 2012).

Ketaatan dalam membayar pajak menjadi salah satu aspek penting dalam gagalnya pencapaian target pengumpulan pajak. Sudah sepatutnya masyarakat memahami bahwa sebuah kewajiban adalah hal yang harus dilakukan dan diupayakan untuk dipenuhi. Hal tersebut sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Surat At-taubah ayat 29 "Pergilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan Hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasulnya dan mereka tidak beragama dengan agama yang benar yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedangkan mereka dalam keadaan tunduk". Surat tersebut setidaknya meminta masyarakat untuk tunduk serta patuh pada aturan yang dibuat dalam rangka untuk meneuhi kewajibannya membayarkan pajak (Yoga Haqim Wiguna, 2018).

Pemerintah dapat menekan serta memberikan efek jera bagi pelanggar kewajiban pajak dengan menerapkan sanksi yang dapat menyebabkan efek jera bagi wajib pajak yang melanggar ketentuan perpajakan. Pajak sendiri merupakan bentuk program pemerintah yang bersifat memaksa dimana pemerintah dapat memaksa masyarakat yang secara hukum wajib untuk membayarkan pajak. Ciri dari kegiatan yang memaksa adalah adanya perintah

serta hukuman bagi setiap warga yang tidak mampu menjalankan kewajiban tersebut (Wahyu Lestari, 2017).

Kesenjangan dalam penelitian ini bahwasannya membayar pajak menjadi salah satu kewajiban dari setiap warga negara terhadap negara yang harus ditaati dan dipahami dengan baik. Selain itu, pembayaran pajak juga perlu dilakukan secara teratur, tertib, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain peran pemerintah melalui program penagihan pajak masyarakat juga perlu memiliki kesadaran akan kewajiban tersebut. Dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, masih banyak masyarakat yang belum memenuhi kewajiban membayarkan pajaknya. Beberapa faktor yang dianggap menjadi penghambat pencapaian target penerimaan pajak tersebut antara lain adalah tingkat pendapatan warga, Kesadaran akan pajak dan pengetahuan tentang pajak yang relatif rendah (Yoga Haqim Wiguna, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai kepatuhan pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Puji Larasati Ningtias, R. Ery Wibowo, Alwiyah Alwiyah, Fatmasari Sukesti, Ayu Noviani Hanum tahun (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Takaria dan Siregar (2020) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini bertentangan dengan Pravasanti (2020) yang

menunjukkan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosadi, Diana, dan Andi (2019) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yoga Hakim Wiguna (2018) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan PBB. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Sujatmiko Dwi Setiono (2018) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa Pengetahuan tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan PBB.

Penelitian Khasan dan Adi batun (2017) menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan PBB.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Desa Sumublor Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan) penelitian ini dilakukan di Desa Sumublor karena ada beberapa alasan dari hasil riset penulis bahwa di Desa Sumublor memiliki potensi pajak yang besar namun kurang optimal, dan mayoritas warganya memiliki kemampuan secara finansial. Oleh sebab itu peneliti mengangkat judul skripsi **Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan .**

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya meneliti tentang tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak yang ada di Desa Sumublor.
2. Semua wajib pajak yang ada di Desa Sumublor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?
2. Apakah Pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?
3. Apakah Kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?
4. Apakah Sanksi Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?
5. Apakah Tingkat pendapatan, Pengetahuan tentang pajak, Kesadaran wajib pajak, Sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan tingkat pendapatan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pengetahuan tentang pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara signifikan tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan dapat juga dijadikan referensi dan masukan untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai masalah-masalah perpajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan dan dapat menambah sumber pustakan yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana berlatih terhadap kemampuan pada bidang penelitian dan sarana evaluasi di bidang akademik untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk menambah pengetahuan penulis mengenai Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah daerah dalam membuat kebijakan-kebijakan ekonomi.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat khususnya wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan mengenai arti pentingnya pajak dan peran serta masyarakat dalam pembangunan sehingga diharapkan masyarakat akan terdorong untuk segera memenuhi kewajiban perpajakannya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini, peneliti membagi 5 bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian serta Sistematikan Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis mengemukakan Dasar Teori untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian skripsi ini, yang membahas tentang pengertian dari, Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Tentang Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak, pada bab ini selain landasan teori juga ada Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir serta Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 penulis menjelaskan berkaitan dengan metode penelitian yang dapat diidentifikasi sebagai berikut, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan data yang diperoleh dilapangan, menganalisis berkaitan dengan hasil penelitian serta mengkaitkan hasil analisis data dengan penelitian terdahulu serta teori-teori yang dipakai penulis di bagian pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab 5 penulis mengemukakan simpulan dan saran, daftar pustaka atau rujukan yang dipakai dalam menyelesaikan penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,848 dnegan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketika seorang memiliki pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan dasar serta membayar kewajiban-kewajibannya sebagai seorang warga negara termasuk membayar pajak bumi dan bangunan maka kecenderungan orang tersebut untuk membayar pajak menjadi lebih tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,637 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Hasil tersebut menggambarkan bahwa ketika seorang memiliki tingkat pengetahuan tentang pajak yang relatif tinggi maka kecenderungan orang tersebut untuk patuh membayar pajak menjadi lebih tinggi
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,020 dengan tingkat signifikansi sebesar

- 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran seorang wajib pajak untuk membayarkan pajaknya maka akan berdampak pada tingginya kecenderungan orang tersebut untuk membayarkan pajaknya
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan pajak, Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,214 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Nilai tersebut menggambarkan bahwa ketika seorang wajib pajak memahami sanksi yang akan diperoleh jika tidak membayarkan pajak maka kecenderungan orang tersebut untuk membayarkan pajaknya menjadi lebih tinggi.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pajak. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai f hitung sebesar 34,204 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menggambarkan bahwa persepsi positif seorang wajib pajak pada tingkat pendapatan, pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk membayarkan pajaknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

B. Keterbatasan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti ini. Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti tersebut adalah sebagai berikut :

1. Hanya meneliti tentang tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak yang ada di Desa Sumublor.
2. Semua wajib pajak yang ada di Desa Sumublor.

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis
 - a. Tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, bahwa ketika seorang memiliki pendapatan yang mampu memenuhi kebutuhan dasar serta membayar kewajiban-kewajibannya sebagai seorang warga negara termasuk membayar pajak bumi dan bangunan maka kecenderungan orang tersebut untuk membayar pajak menjadi lebih tinggi.
 - b. Pengetahuan tentang pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, bahwa ketika seorang memiliki tingkat pengetahuan tentang pajak yang relatif tinggi maka kecenderungan orang tersebut untuk patuh membayar pajak menjadi lebih tinggi.
 - c. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran seorang wajib pajak untuk membayarkan pajaknya maka akan berdampak pada tingginya kecenderungan orang tersebut untuk membayarkan pajaknya.
 - d. Sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, dengan adanya sanksi dari

pelanggaran perpajakan diupayakan agar masyarakat dapat mematuhi pembayaran pajak, sehingga diharapkan pemerintah bias mempertahankan dan juga mempertegas sanksi dari perpajakan agar masyarakat dapat patuh dan tepat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai saran terhadap pihak-pihak yang terkait dengan perpajakan khususnya pada Pajak Bumi dan Bangunan. Pemerintah harus berupaya memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak, dengan demikian pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang terkait penerimaan pajak dalam penelitian ini adalah, tingkat pendapatan, pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak.

D. Saran

1. Saran Bagi Pemerintah Daerah

Berdasar pada hasil penelitian diketahui bahwa Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada Kepatuhan Pajak. Atas dasar itulah maka diharapkan agar memperhatikan aspek-aspek tersebut. Pemerintah daerah yang dalam hal ini memiliki kewenangan untuk mengelola pajak bumi dan bangunan perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan

pentingya pajak bagi negara. Pemerintah daerah dapat melakukan upaya sosialisasi secara menyeluruh ke setiap kelurahan tentang pajak bumi dan bangunan. Selain itu, perlu adanya upaya dari pemerintah daerah untuk membentuk tim khusus yang bertugas menagih secara langsung ke setiap wajib pajak.

2. Saran Bagi Penilitan Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar menguji model penelitian yang sama dengan objek penelitian pada desa lain diKkecamatan Sragi dengan tujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu menguji beberapa faktor lain yang dianggap dapat meningkatkan Kepatuhan Pajak seperti besaran nilai pajak terhutang, kemampuan pemerintah daerah dalam memungut pajak, serta peraturan-peratunra yang berkaitan dengan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Arwani, Ainul Ifadah & Azza Nailus Sa'adah (2020). *Aspek Keperlakuan Pengambilan Keputusan Dan Para Pengambil Keputusan*. Jurnal Akuntansi
- Alma, Buchari . 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Anggraeni, Dina. “*Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*”.(Studi Empiris pada Propinsi Bengkulu). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010.
- Anonim , 2014. *Undang-undang Pajak Lengkap*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ardwianto, Z. P., Mutharom, A., & Ismail, H. B. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB di Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan Tahun 2016*. Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi, II(3), 603–614.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Devano, Sony dan Rahayu. 2006. *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta : PT Kencana.
- Faizah, Siti. 2009. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Dukuh Turi Kabupaten Tegal* ”, Skripsi. Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Fauzi & Agus, N. 2010. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fernandi.Y.K. 2016. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Desa Koto Taluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sunging Tahun 2011-2014*”. Jurnal. Vol.3. No.1

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. 2011. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, Ahmad. 2018. *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kabupaten Gowa”*. Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutagaol, John. 2007. *Perpajakan Isu-isu Kontemporer*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Imtikhanah, Sobratul & Sulistyowati, Nin, ” *Pengaruh Faktor-faktor Dalam Diri Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan PBB di Kabupaten Pekalongan*”. Jurnal. Pekalongan: Kabupaten Pekalongan.
- Isnanto, Amin. 2014. *Standar Pengajuan Pajak Bumi dan Bangunan*. Yogyakarta : Bahari Press.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 544/KMK. 04/2000 Tentang Kriteria Wajib Pajak yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- Kurniawan, Dhani. 2006. *“Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Kudus”*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 544/KMK.04/2000 Tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.
- Lailyatussoqiba.A.I, Chomsatu, Yuli. & Suhendro. 2019. *“Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dilihat dari Faktor Internal dan Eksternal Di Desa Bugel Kecamatan Godog Kabupaten Grobogan”*. Jurnal Wisya Ganeswara, Vol.28. No.2
- Lestari, Wahyu.(2017). *Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Bumi Dan Bangunan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan kondisi Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan dengan Kontrol Petugas Pajak Sebagai Variabel Moderating*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Lubis.P.K.D. 2018. "*Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan*". Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Indonesia. Vol 6. No.01. ISSN: 2301-7481
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Markus, Muda. 2005. *Perpajakan Indonesia: suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Natsir, Alviana Anugrah, 2016 "*Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros*", skripsi. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nurfauzi, Agus. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes*.Semarang:Universitas Negeri Semarang.
- Nurmantu, S. 2005. *Pengantar Perpajakan*. (E. 3, Ed.). Jakarta: Granit.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.03/2015
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah
- Prasetyo & Jannah. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Suhayati, Ely. 2010. *Perpajakan : Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Il.
- Rahman, A. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan*. Padang.

- Resmi & Siti. 2011. *Perpajakan teori dan kasus edisi 6 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan : Teori dan Kasus* (Edisi Kedu). Jakarta: Salemba Empat.
- Samudra & Azhari, A. 1995. *Perpajakan di Indonesia (Keuangan, pajak, dan retribusi)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasana, Hadi “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Studi kasus di Kabupaten Banyumas*” jurnal *Dinamika Pemabangunan*, vol.2 No.1, 2005
- Setiaji, Khasan & Nisak Adibatun. 2017. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan*”.*Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Vol.5 No.2
- Setiono, Sujatmiko Dwi. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Shiddiq, Muhammad Ash. 2011. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Tangerang selatan*”.Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suandy, Erly. (2011). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2013. *Hukum Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Subandi, Hendi & Fadhli.M.I.I. 2018. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bendahar Desa Di Kota Batu*”. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.3. No.1
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunarto dan Riduan. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Tjahjono, Ahmad & Wahyudi, T. 2005. *Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal Jawab dan Kasus (Edisi Pertama)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 8 Ayat 2 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2008. *Akuntansi Pajak*. Jakarta : Salemba Empa.
- Widiastuti, Riana & Laksito, Herry. 2014. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan WPOP Di Kabupaten Klaten*". *Jurnal*. Vol.3.No.2
- Wiguna, Yoga Haqim. 2018. *Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Pendapatan Dan kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar PBB dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi*. (Skripsi: Universitas Islam Indonesia, 2018).